

# STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH 3R DI DESA TRAWAS KECAMATAN TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh:

Nur Michmidatin

Isnaini Rodiyah

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2025



# Pendahuluan

Permasalahan lingkungan yang terus berkembang dan tampaknya tak ada habisnya adalah persoalan sampah, sehingga perlu ditemukan solusi untuk menangani permasalahan tersebut[1]. Dengan semakin banyaknya jumlah penduduk, masalah sampah semakin kompleks akibat peningkatan konsumsi dan rendahnya kesadaran tentang pentingnya daur ulang, yang berujung pada bertambahnya volume sampah. Di Kabupaten Mojokerto sendiri timbunan sampah juga berasal dari sampah rumah tangga dari sekitar 1,1 juta jiwa penduduknya dan hal ini masih menjadi persoalan utama yang ada di Kabupaten Mojokerto.

Jumlah sampah yang masuk di TPA Kabupaten Mojokerto seharusnya mengalami penurunan. Akan tetapi pada kenyataannya, total timbunan sampah semakin meningkat dan telah melebihi kapasitas. Jika sampah di TPA dibiarkan menggunung dan tidak di kelola dengan baik akan menimbulkan berbagai macam penyakit yang bisa menyerang masyarakat sekitar. Dari permasalahan yang terjadi perlu adanya sebuah strategi pengelolaan sampah guna untuk menangani masalah tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa pengelolaan sampah diatur menjadi lima tahapan yakni: pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Dalam proses pengelolaan sampah ini biasa disebut dengan konsep 3R

# Pendahuluan

Desa Trawas merupakan salah satu desa yang sedang melaksanakan konsep 3R (reduce, reuse, dan recycle). Tingkat keberhasilan pengelolaan sampah di TPS3R KSM Bersih Berseri Trawas menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tersebut belum berjalan secara optimal. Fakta yang terjadi di lapangan menandakan bahwa masih terdapat sampah yang tidak terkelola dikarenakan adanya kendala atau tantangan dalam proses pengelolaan sampah, baik dari segi infrastruktur seperti terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, maupun efisiensi proses pengolahan sampah, yang perlu segera dikelola agar tercipta lingkungan yang bersih dan bebas sampah. Sampah yang tidak terkelola dan dibiarkan menumpuk tanpa adanya proses pengelolaan yang tepat akan menyebabkan lingkungan menjadi kotor, menimbulkan bau tidak sedap, serta menjadi sumber penyakit dan pencemaran yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat.

Program 3R merupakan strategi pemerintah yang menekankan pada pengurangan volume sampah yang ada di TPA, meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, melindungi lingkungan dengan mengurangi limbah yang masuk ke TPA. Dengan menerapkan program 3R, Pemerintah Desa Trawas berharap dapat mencapai pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan efisien, serta mempromosikan tanggung jawab lingkungan di masyarakat.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, persoalan sampah memang sangat kompleks. Penelitian ini menunjukkan gap permasalahan yang berada di Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto:

1. Tujuan dari TPS3R seperti yang telah dipaparkan di atas, adalah untuk meminimalisir masuknya sampah ke TPA melalui penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle. Namun dalam praktiknya, pengelolaan sampah belum berjalan optimal karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pengelolaan baik sampah organik, anorganik, dan residu.
2. Pengarahan yang dilakukan oleh pemerintah desa melalui edukasi mengenai pengelolaan sampah 3R dan pemilahan jenis-jenis sampah masih belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat. Akibatnya, banyak masyarakat yang belum menerapkan sistem pemilahan dan pengelolaan sampah yang benar.

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan Strategi Pengelolaan Sampah 3R di Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Teknik penentuan informan dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu Pendamping Program TPS3R Trawas, Seksi Pembangunan & Program TPS3R dan Pelaksana Teknis Program TPS3R Trawas.

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang akan diukur berdasarkan teori strategi yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan dengan indikator Purposes (Tujuan), Environment (Lingkungan), Direction (Pengarah), Action (Tindakan), dan Learning (Pembelajaran). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui sesi wawancara (berhubungan dengan narasumber), observasi (pengamatan), dokumentasi, serta studi literatur atau tinjauan pustaka.

Teknik analisa data menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks naratif, data disajikan secara singkat melalui bagan, uraian, flowchart dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (cross check) dengan temuan lainnya.



# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis Strategi melalui lima kriteria yaitu Purposes (Tujuan), Environment (Lingkungan), Direction (Pengarahannya), Action (Tindakan), Learning (Pembelajaran). Penggunaan teori Geoff Mulgan dengan lima indikator ini didasarkan sebagai penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana suatu tujuan tersebut dapat tercapai.

## 1. Purposes (Tujuan)

Tujuan (Purposes) merupakan merupakan dasar yang menjadi landasan bagi pemerintah untuk bertindak, dimana pemerintah harus menetapkan tujuan yang jelas dan terukur untuk program tersebut. Tujuan program TPS3R adalah untuk mengelola sampah dengan lebih efektif dan efisien melalui pelaksanaan prinsip 3R, yaitu pengurangan (reduce), pemanfaatan kembali (reuse), dan daur ulang (recycle) sampah. Program 3R yang diluncurkan pada 2017 oleh Pemerintah Desa Trawas bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA melalui pemilahan sampah oleh masyarakat dan pengolahan yang lebih baik. Sampah yang dapat didaur ulang atau diolah menjadi kompos diharapkan tidak perlu dibuang ke TPA, sehingga dapat memperpanjang umur TPA. Namun, pelaksanaan program ini belum optimal karena terbatasnya sarana dan prasarana, yang menyebabkan pengelolaan sampah tidak efisien dan beberapa sampah tidak terkelola dengan baik. Untuk itu, diperlukan penambahan fasilitas yang memadai agar program 3R dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi lingkungan dan masyarakat.

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Environment (Lingkungan)

Lingkungan (Environment) digunakan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kebijakan dan program yang sedang dijalankan. Keberhasilan pengelolaan sampah di Desa Trawas sangat dipengaruhi oleh kerjasama antara lingkungan internal dan eksternal. Setiap pihak yang terlibat, baik dari pihak internal maupun eksternal, memiliki peran penting dalam keberhasilan program ini. Keberhasilan program 3R sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara pengurus dan pelaksana teknis. Dengan terjalinnya koordinasi yang solid antara kedua pihak, pengelolaan sampah di Desa Trawas dapat dilaksanakan dengan efektif, menjaga kebersihan, dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan lingkungan.

## 3. Direction (Pengarahan)

Pengarahan (Direction) merupakan suatu proses dalam perencanaan yang mencakup penetapan prioritas yang jelas serta pengalokasian anggaran secara efisien. Penetapan prioritas berupa edukasi dan sosialisasi dalam program pengelolaan sampah 3R di Desa Trawas belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah. Selain itu, pengarahan juga tercermin dalam pengalokasian anggaran, di mana Pemerintah Desa Trawas memberikan anggaran, namun dana tersebut hanya difokuskan pada pengolahan sampah, bukan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung operasional TPS3R.

# Hasil dan Pembahasan

## 4. Tindakan (Action)

Tindakan (Action) merupakan upaya pemerintah memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan rencana strategis melalui koordinasi dan memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Pengelolaan dengan prinsip 3R di Desa Trawas berjalan dengan lancar berkat koordinasi yang melibatkan berbagai pihak terkait. Sinergi yang kuat memastikan antara pemerintah desa dan pihak lain menginginkan program 3R yang efisien dan terstruktur. Selain itu, sumber daya manusia dimanfaatkan secara optimal dengan memberikan pelatihan kepada petugas lapangan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan sampah, termasuk teknik pemilahan sampah organik dan anorganik serta pengenalan jenis sampah yang dapat didaur ulang.

## 5. Pembelajaran (Learning)

Pembelajaran (Learning) adalah proses yang dilakukan oleh organisasi atau perangkat pemerintahan untuk memperbaiki dan mengadaptasi kebijakan seiring dengan berjalannya suatu program. Evaluasi program dilakukan setiap minggu untuk menilai keberhasilannya. Petugas teknis bertanggung jawab mencatat dan melaporkan kegiatan harian dan mingguan, seperti jumlah sampah yang dipilah, sampah yang dapat didaur ulang, serta volume sampah organik yang diproses menjadi kompos. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk melihat efektivitas pengelolaan sampah. Namun, kesulitan sering muncul dalam memperoleh data yang akurat, terutama terkait dengan pemilahan sampah rumah tangga. Selain itu, pemantauan juga menjadi bagian penting dari program pembelajaran yang melibatkan pemerintah desa, pelaksana teknis, dan masyarakat. Masyarakat berperan aktif dalam pemilahan sampah dan memberikan umpan balik yang berguna untuk evaluasi program. Pemantauan rutin, audit dan pelatihan berkala kepada petugas dan masyarakat memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan SOP, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sampah.



# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini bahwa bahwa strategi pengelolaan sampah 3R di Desa Trawas masih menghadapi berbagai kendala. Tujuan dari program 3R yang sedang berjalan di TPS masih belum optimal karena terbatasnya sarana dan prasarana yang ada sehingga dalam proses pengelolaan sampah terdapat kendala yang menghambat berjalannya program tersebut. Selain itu, pengarahan yang diberikan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Program 3R juga belum berjalan dengan optimal, akibatnya banyak masyarakat yang belum memahami terkait program 3R. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa program 3R belum berjalan dengan optimal yang dapat mengakibatkan pengelolaan sampah menjadi terhambat sehingga terjadi penumpukan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang ada di Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Pengelola Program 3R di Desa Trawas, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan Strategi Pengelolaan Sampah 3R, khususnya dalam aspek tujuan dan pengarahan. Sementara itu, bagi penulis lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kajian lebih lanjut mengenai Strategi Pengelolaan Sampah 3R.

# Referensi

- [1] D. Supriyanto et al., "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Re-Use, Recycle (Tps3R) Di Desa Purwojati, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto," J. Aksi Afirmasi, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2021, doi: 10.35897/jurnalaksiafirmasi.v2i2.584.
- [2] A. S. Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," Aspirasi, vol. 5, no.1, pp. 71–84, 2014, [Online]. Available: <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>
- [3] C. M. Annur, "10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia Pertengahan 2023," <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/15a5294c304a507/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbanyak-di-dunia-pertengahan-2023>, 2023.
- [4] R. F. Fitri, N. U. Ati, and Suyeno, "Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu," J. Respon publik, vol. 13, no. 4, pp. 12–18, 2019, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3577>
- [5] M. B. Sampah, "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah," Indones. J. Conserv., vol. 4, no. 1, pp. 83–94, 2015.
- [6] Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, "Sumber Sampah," <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>, 2023.
- [7] S. Haswindy and F. Yuliana, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat," J. Ilmu Lingkung., vol. 15, no. 2, p. 96, 2018, doi: 10.14710/jil.15.2.96-111.
- [8] Masruroh, "Bank Sampah Solusi Mengurangi Sampah Rumah Tangga," J. Kaji. Islam dan Pengemb. Masy., vol. 6, no. 2, pp. 48–69, 2021.
- [9] M. K. Wardhani and A. D. Harto, "Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo," J. Pamator, vol. 11, no. 1, pp. 52– 63, 2018.
- [10] "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH."

# Referensi

- [11] “PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/PRT/M/2013.”
- [12] T. L. Marista, T. R. D. A. Nugroho, and A. Zuhriyah, “Strategi Bumdes dalam Pengembangan Pengelolaan Sampah TPS 3R (Studi Kasus Bumdes Dasa Warsa di Desa Waru Barat Kabupaten Pamekasan),” *Agriscience*, vol. 4, no. 2, pp. 332–351, 2023.
- [13] D. Darmadi and S. Y. Raharjo, “Strategi Pengelolaan Persampahan dengan Program TPS 3R di Kabupaten Bandung (Dayeuhkolot),” *FTSP Ser. Semin.Nas.dan Disem. Tugas Akhir 2023*, pp. 1540–1547, 2023.
- [14] I. Putu Agus Yamuna Sudiarta, N. Diah Utari Dewi, and U. Ngurah Rai, “Strategi Komunikasi Kebijakan Pembayaran Iuran Operasional TPS3R di Desa Pejeng (Social Interaction Patterns in Shops (Case Study on Social Interaction at Grocery Stalls in Pulogebang Village, East Jakarta City),” *J. Stud.Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 2, pp. 41–49, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35912/jasmi.v1i2.2008>
- [15] Jonathan Saswono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. January. 2006.
- [16] M. R. Zafirahana, “Kajian Musikalisasi Puisi ‘Sang Guru’ Karya Panji Sakti (Diambil Dari Puisi Karya Nurlaelan Puji Jagad Dan Diaransemen Oleh Dorry Windhu Sanjaya),” *Perpustakaan.Upi.Edu; Repos.*, pp. 1–12, 2021, [Online]. Available: <file:///C:/Users/RudiRivalzi/OneDrive/Documents/SEMESTER 6/MK METODOLOGI PENELITIAN/kualitatif.pdf>
- [17] P. L. Kiyato, D. Purwanto, and A. C. Budiati, “Strategi Pemerintah Desa Tepisari dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pembangunan,” *J. Sejarah, Pendidik. Dan Hum.*, vol. 8, no. 1, pp. 384–392, 2024, doi: 10.36526/js.v3i2.3659.
- [18] M. Arda, D. Andriany, and Y. H. Manurung, “Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kota Medan,” *Pros. Konf.Nas. Ekon. Manaj. dan Akunt. J. Homepage*, vol. 1177, pp. 1–12, 2020.
- [19] E. Hidayat and L. Faizal, “Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Era Otonomi Daerah,” *Asas*, vol. 12, No.02, no. 1, pp. 69–80, 2020.
- [20] S. Deavita Resaningtyas, Mamik, “VOL . 15 No . 1 APRIL 2017 ISSN 1693-3761,” vol. 15, no. 1, pp. 1–5, 2017.
- [21] A. S. S. Perkotaan, “Strategi pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Tarakan Kalimantan Utara,” *J. Ekon. Pembang.*, no. September, 2016, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/SaidUsman2/publication/327396224\\_Strategi\\_Pengelolaan\\_Sampah\\_Rumah\\_Tangga\\_Di\\_Kota\\_Tarakan\\_Kalimantan\\_Utara/links/5b8d21d74585151fd1452cec/strategi-Pengelolaan-Sampah-Rumah-Tangga-Di-Kota-Tarakan-Kalimantan-Utara.pdf](https://www.researchgate.net/profile/SaidUsman2/publication/327396224_Strategi_Pengelolaan_Sampah_Rumah_Tangga_Di_Kota_Tarakan_Kalimantan_Utara/links/5b8d21d74585151fd1452cec/strategi-Pengelolaan-Sampah-Rumah-Tangga-Di-Kota-Tarakan-Kalimantan-Utara.pdf)

# Referensi





